

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan *desain pre-experimental (Intact Group Comparison)* yang bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran Ular Tangga dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Salat Sunah kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif artinya bahwa semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif digunakan karena lebih banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Sedangkan metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa untuk dijadikan kelas kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi *treatment* dengan media pembelajaran Ular Tangga melainkan menggunakan media pembelajaran *papan tulis* dan kelas VIII

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 107.

C yang berjumlah 32 siswa untuk dijadikan kelas eksperimen yaitu kelompok yang diberi *treatment* dengan media pembelajaran Ular Tangga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah luas yang berisi dengan obyek atau subyek yang memiliki kualitas tertentu untuk membantu peneliti dalam mendapatkan data penelitiannya. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Sugiyono yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gandusari Blitar.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	A	30
2	B	31
3	C	32
4	D	30
5	E	32
6	F	26
Jumlah		184

² Ibid., 215.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara seperti itu dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.³

Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII E yang berjumlah 32 siswa untuk dijadikan kelas kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi *treatment* dengan media pembelajaran Ular Tangga, melainkan menggunakan media pembelajaran *papan tulis* dan kelas VIII C yang berjumlah 32 siswa untuk dijadikan kelas eksperimen yaitu kelompok yang diberi *treatment* dengan media pembelajaran Ular Tangga. Cara untuk menentukan besarnya jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd2 + 1}$$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 188-120.

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = galat pendugaan (missal 1%, 5%, 10%).

Berikut perhitungan untuk mengetahui besar sampel, yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 &= \frac{181}{(181 \times 0,1^2) + 1} \\
 &= \frac{181}{2,81} \\
 &= 64
 \end{aligned}$$

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang terpenting dalam penelitian, karena data yang diperoleh akan bermanfaat dalam penyajian hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam penelitian data yang dikumpulkan adalah data nilai hasil belajar PAI siswa pada pokok bahasan solat sunnah, untuk itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasi, Angket atau Kuisisioner dan Dokumentasi.

1. Metode Angket atau Kuisisioner

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁴

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁵

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melihat buku-buku, arsip-arsip, atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.⁶

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah yang berupa proses pembelajaran dikelas, nilai tes siswa, visi dan misi SMPN 1 Gandusari Blitar, lokasi penelitian atau gedung UPT SMPN 1 Gandusari Blitar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumentasi penelitian adalah suatu alat yang digunakan

⁴ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 130.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 97.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 148.

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variable penelitian. Instrument dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket atau Kuisisioner

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran ular tangga di SMP Negeri 1 Gandusari Blitar. Dalam metode ini peneliti menggunakan skala pengukuran *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.

Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju, maka diberi skor = 5
- b. Setuju, maka diberi skor = 4
- c. Kurang setuju, maka diberi skor = 3
- d. Tidak setuju, maka diberi skor = 2
- e. Sangat tidak setuju, diberi skor = 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.⁷

Tabel 3.2

Blueprint Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favaurabel	Unfaurabel	
Minat Belajar	1. Perasaan Senang a. Belajar tanpa paksaan b. Merasa senang saat belajar	21, 22, 24	9, 11, 17, 20	7
	2. Ketertarikan a. Tertarik pada mata pelajaran tertentu b. Tertarik pada sikap guru c. Tertarik untuk mengerjakan d. Mengoleksi buku-buku terkait	14, 18, 19	1, 3, 16	6
	3. Perhatian a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat penjelasan guru c. Partisipasi pada saat proses pembelajaran	2, 4, 5, 23	6, 15, 25	7
	4. Keterlibatan a. Bertanya pada guru ketika belum paham b. Aktif dalam diskusi c. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	7,8, 12	10, 13	5
	Jumlah	13	12	25

2. Pedoman Dokumentasi

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 134-135.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi proses pembelajaran dikelas, nilai tes siswa, visi dan misi SMP Negeri 1 Gandusari, lokasi penelitian atau gedung SMP Negeri 1 Gandusari.

E. Analisis data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Data yang telah terkumpul berupa data-data minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi Solat Sunnah dengan menggunakan media pembelajaran kelas VIII di SMP 1Gandusari Kabupaten Blitar untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar sebelum diterapkan media pembelajaran dan sesudah diterapkannya. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Tabulasi

Yang termasuk ke dalam kegiatan tabulasi ini antara lain adalah:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor. Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, *rating scale*, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, pemberian skor tiap item soal yakni:

Favorabel		Unfavorabel	
Nilai	Skor	Nilai	Skor
SS	5	SS	1
S	4	S	2

K	3	K	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
- c. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer. Dalam hal ini pengolah data memberikan kode pada semua variabel, kemudian mencoba menentukan tempatnya di dalam *coding sheet (coding form)*, dalam kolom beberapa baris ke berapa.⁸

2. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini yang diukur adalah validitas antara skor butir soal tersebut dengan skor total. Rumus untuk mengukurnya yaitu dengan *product moment*.⁹

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas butir menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), 90-91.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 363.

dengan *SPSS Version 21*. Pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 5%.¹⁰ Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = koefisien korelasi product moment
 N = jumlah individu dalam sampel
 X = angka mentah untuk variabel X
 Y = angka mentah untuk variabel Y

Hasil dari perhitungan uji validitas akan dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid
- b. $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat penelitian adalah ketepatan alat tersebut (instrumen) dalam menilai apa yang dinilai. Artinya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama memberikan batasan tentang reliabilitas yaitu:

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Undip, 2011), 197.

- 1) Reliabilitas tercapai apabila mengukur obyek yang sama dengan instrumen yang sama dan hasilnya juga sama atau serupa.
- 2) Reliabilitas dicapai apabila ukuran yang diperoleh dari suatu instrumen pengukur adalah ukuran “yang sebenarnya” untuk sifat yang diukur.
- 3) Keandalan yang dicapai dengan meminimalkan alat pengukuran yang terdapat dalam suatu instrumen pengukur.¹¹

Untuk mengetahui reliabel atau tidak, sebagai alat ukur yang menggambarkan ketepatan peserta dalam menjawab pernyataan maka reliabilitas pernyataan harus baik. Untuk menentukan besarnya indeks reliabilitas digunakan rumus Alpha dibantu dengan *SPSS Version 21*. Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.¹² Jika hasil perhitungan reliabilitas instrumen tidak memenuhi kriteria, maka instrumen perlu direvisi atau dibuang. Rumus uji *Cronbach's Alpha* sebagai berikut¹³:

$$r_1 = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

r_1 : Cronbach's Alpha

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 154.

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.*, 48.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 239.

k : Jumlah butir soal

s_i^2 : Variansi butir soal

s_t^2 : Variansi skor total

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*. Untuk mempermudah penghitungan uji normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS Version 21*.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal.¹⁴

5. Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan kesamaan variansi antar kelompok yang ingin dibandingkan, sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.¹⁵ Dalam

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 76.

¹⁵ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2007), 272.

hal ini yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji F. Untuk mempermudah penghitungan uji homogenitas data, peneliti menggunakan uji *Homogeneity of Variance test pada One-Way Anova* dengan bantuan program *SPSS Version 21*.

Jika nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka kedua sampel mempunyai dua populasi yang memiliki varian sama, tetapi jika nilai sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.

6. Uji Hipotesis

Setelah peserta didik diberi angket pada akhir pertemuan, selanjutnya data yang diperoleh dari hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah hasilnya sesuai dengan hipotesis yang diharapkan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One-Way Anova* dengan bantuan program *SPSS Version 21*.